

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, dibutuhkan panduan untuk melaksanakan pembelajaran disekolah yang dikenal dengan istilah kurikulum. Kurikulum sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kurikulum juga merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berhubungan dengan tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sekarang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak tahun 2021. Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, dan bebas tekanan untuk menunjukkan minat dan bakat.¹

Mendesain pembelajaran terdapat beberapa masalah yang sering ditemui pendidik. Salah satu masalah tersebut adalah memilih atau menentukan bahan ajar yang tepat dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. pendidik menggunakan metode yang kurang efektif dalam hal ini pendidik menggunakan buku paket dibantu dengan media pembelajaran seperti power point

¹Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19.

selama pembelajaran berlangsung.² Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, dipaksa untuk mengingat dan mengumpulkan informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran seperti ini membuat suasana di dalam kelas menjadi tegang dan kurang efektif sehingga hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Pembelajaran di dalam kelas yang seharusnya peserta didik dapatkan adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar adalah serangkaian proses peristiwa dan aktivitas yang dialami peserta didik untuk meraih pengetahuan, keterampilan dan sikap. Karakteristik pembelajaran biologi adalah memperhatikan detail kehidupan sekitar.³ Salah satu cara yang ditempuh untuk membuat peserta didik aktif dan memberikan pengalaman pembelajaran kepada peserta didik adalah dengan menggunakan LKPD sistem pencernaan manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil pelajar pancasila.

Kelebihan model *make a Match* yaitu mampu menciptakan suasana belajar menjadi aktif, menyenangkan, selain itu kerja sama antar peserta didik terjalin

²Z. Istikharah, R dan Simatupang, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sain*" 12, no. 1 (2017) : 31–28.

³Vira Dwi Nanda et al., "Konsep Pengembangan Pengalaman Belajar Di SD," *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 69.

secara dinamis, dan materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.⁴ LKPD ini juga terintegrasi dengan profil pelajar pancasila karena dalam pembelajaran diperlukan kurikulum yang tepat untuk penguatan karakter peserta didik. implementasi kurikulum merdeka sangat berpengaruh terhadap penguatan karakter peserta didik, dapat mengembangkan kompetensi yang aktif, melatih kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai kondisi, serta memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian di lingkungan sekitar.

Menurut Ekawaty, (2017) menjelaskan bahwa salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif digunakan untuk mengatasi pelajaran yang membosankan dan monoton yaitu penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a Match*. Kedua, Syarif, (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif.⁵ ketiga Rusyidan Latifa, (2023) melakukan penelitian pengembangan menghasilkan produk berupa LKPD terintegrasi nilai-nilai profil pelajar pancasila dengan kontekstual pada materi peluang, setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan memiliki nilai profil pelajar pancasila yang berada dalam kategori sangat baik sehingga LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.⁶ Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini penulis menggunakan model pengembangan 4D (*Define, design, develop, disseminate*) serta

⁴ Juhji “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Pembelajaran IPA,” *jurnal Primary* 09, no. 01 (2017): 9–16.

⁵ N Khairunisa, I A Junaidi, and I R Ayu, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD Negeri 32,” *BADA’A: Jurnal Ilmiah* 4, no. 2 (2022): 212–21,

⁶ Rusyidan Latifa, “Pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai profil pelajar pancasila dengan pendekatan kontekstual pada materi peluang” *Jurnal ilmiah* (2023), hlm 98-99.

menggabungkan pengembangan LKPD berbasis model *make a mach* serta mengintegrasikannya dengan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD sistem pencernaan pada manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil belajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD sistem pencernaan pada manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil belajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon.
2. Bagaimana kualitas pengembangan LKPD sistem pencernaan pada manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil belajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan LKPD sistem pencernaan pada manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil belajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon.
2. Mengetahui bagaimana kualitas pengembangan LKPD sistem pencernaan pada manusia berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil belajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD).
- b. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis metode *make a Match* terintegrasi profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah Ambon.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan penulis dibidang penelitian, dan menjadi bekal bagi calon pendidik dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Untuk menambah media atau sumber belajar alternatif baru bagi pendidik dalam proses proses belajar mengajar.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah pengetahuan dan membantu peserta didik untuk memahami materi dalm proses pembelajaran.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi pernafsiran yang berbeda terhadap judul proposal ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Metode *Make a Match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁷
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas, petunjuk, atau langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. LKPD yang berkualitas dilihat dari kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan LKPD tersebut.
3. Profil pelajar pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila. Indikator profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.
4. Sistem pencernaan manusia merupakan serangkaian yang berfungsi untuk mencerna makanan, menyerap nutrisi dan mengeluarkan sisa-sisa yang tidak dibutuhkan tubuh.

⁷Hamela Sari Sitompul and Intan Maulina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 1 (2021): 11–17.